

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data dan pengujian hipotesis, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* pada pokok bahasan stoikiometri.
2. Ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* pada pokok bahasan stoikiometri.
3. Ada perbedaan sikap kerjasama siswa yang yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan sikap kerjasama siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* pada pokok bahasan stoikiometri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Dalam proses pembelajaran untuk pencapaian kemampuan berpikir kritis dan kerjasama, hendaknya para guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebagai model alternatif, karena model pembelajaran ini telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap kerjasama siswa,

2. Untuk mencapai kemampuan berpikir kritis dan sikap kerjasama siswa secara mendalam pada pembelajaran kimia, implementasi model pembelajaran *problem based learning* disarankan memilih masalah-masalah yang nyata, aktual dan bersifat *ill-structured* yang dikemas dalam bentuk LKS. Selain itu juga dalam pembentukan kelompok diskusi diusahakan agar anggota kelompok bervariasi sehingga interaksi sosial yang terjadi antar siswa menjadi lebih baik,
3. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel-variabel afektif lainnya, seperti motivasi, gaya belajar, intelegensia, kinerja ilmiah, maupun variabel-variabel afektif lainnya.
4. Diperlukan kesabaran guru dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa, karena kemampuan siswa mengkonstruksi pengetahuan memiliki berbagai latar belakang yang berbeda-beda.